

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT XY adalah perusahaan perdagangan bahan bangunan yang didirikan pada tahun 1989 merupakan bagian dari PT XY. Bergerak di bidang distribusi produk semen dan non semen untuk memenuhi kebutuhan pembangunan di Indonesia. PT XY memiliki 87 jaringan distribusi yang tersebar di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Banten, Lombok, Kalimantan, dan Bali.

Jawa Timur merupakan salah satu wilayah dengan jaringan distribusi terbesar di Indonesia, sehingga pemilihan area ini sebagai lokasi penelitian dinilai relevan dan strategis. Selain itu, penulis berdomisili di Kabupaten Sidoarjo, yang juga menjadi salah satu cabang perusahaan dengan pencapaian omzet tertinggi di wilayah Jawa Timur. Hal ini memberikan keuntungan tersendiri, karena memungkinkan penulis untuk melakukan observasi langsung terhadap aktivitas distribusi dan operasional di lapangan. Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan lebih representatif, akurat, serta sesuai dengan kondisi aktual di salah satu titik distribusi utama.

Pt. XY memiliki beberapa produk yang mereka distributorkan, mereka memilih beberapa produk material pembangunan yang dinilai memiliki kemungkinan besar untuk mudah dipasarkan dikarenakan produk-produk tersebut adalah produk pokok untuk pembangunan segala gedung dan rumah. Berikut adalah data barang-barang yang ada digudang.

Tabel 1. 1 Tabel beberapa produk yang didistribusikan

No	Produk	Omzet
1	Semen Gresik	Rp1.615.200.000,00
2	Semen Merdeka	Rp943.560.000,00
3	Bata ringan Superior	Rp465.280.000,00
4	Plafon Gypsum	Rp359.230.000,00
5	Kanal C	Rp325.870.000,00
6	Atap Asbes	Rp209.640.000,00
7	Hollow	Rp162.930.000,00
8	Reng	Rp135.420.000,00

Data menunjukkan bahwa dua produk dengan kontribusi omzet terbesar adalah Semen Gresik dan Semen Merdeka. Semen Gresik berhasil menghasilkan omzet Rp1.315.200.000,00, sementara Semen Merdeka mencatatkan

Rp943.560.000,00. Kedua produk tersebut secara signifikan mendominasi perolehan omzet dibandingkan dengan produk lainnya.

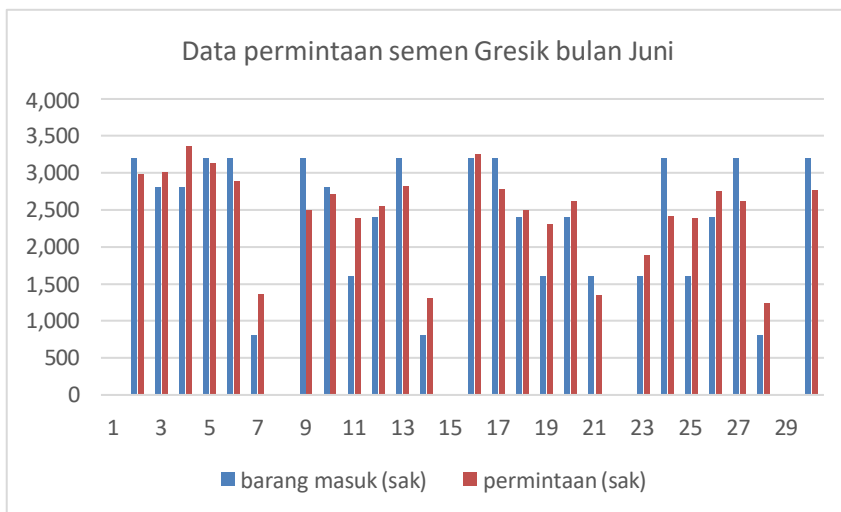
Kedua produk itu adalah produk eksklusif dari perusahaan utama dimana jika terjadi keterlambatan pengiriman akan dikenakan biaya denda, namun untuk beberapa produk lain itu sedikit berbeda dikarenakan produk lain adalah barang dari kerja sama dengan supplier dari Perusahaan lain yang membuat biaya denda tersebut diubah dengan cara lain. Alih-alih denda berupa uang, perusahaan memberikan hadiah berupa baju, topi, botol, cangkir, dan lain-lain yang didapatkan dari perusahaan supplier. Berikut adalah data kerugian akibat denda dan *lost sale* akibat kekurangan stok untuk semen gresik dan semen merdeka:

1. Semen Gresik



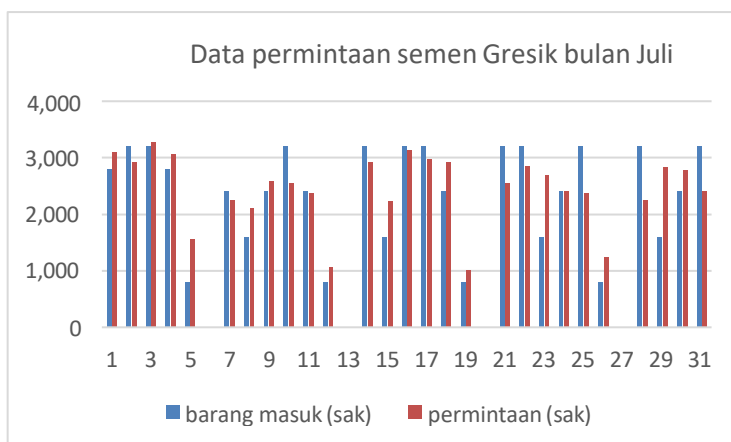
Gambar 1. 1 Gambar semen gresik

Semen Gresik dengan kapasitas 40 kg merupakan produk unggulan yang dipasarkan oleh PT XY cabang Sidoarjo. Produk ini memiliki karakteristik teknis yang menonjol, antara lain kuat tekan awal yang tinggi, waktu pengikatan yang relatif cepat, serta daya rekat yang optimal, sehingga mampu mendukung kualitas konstruksi secara signifikan. Selain itu, Semen Gresik diproduksi melalui proses berbasis teknologi modern dengan pemilihan bahan baku yang terstandar, sehingga menghasilkan produk yang konsisten, tahan retak, dan memiliki tingkat kehalusan yang sesuai dengan standar konstruksi. Oleh karena itu, Semen Gresik tidak hanya digunakan pada pembangunan perumahan dan gedung, tetapi juga diaplikasikan secara luas pada infrastruktur berskala besar yang membutuhkan daya tahan dan keandalan jangka panjang. Berikut adalah data ketersediaan dan permintaan stok untuk semen gresik:



Gambar 1. 2 Grafik data permintaan semen gresik bulan juni Berdasarkan Gambar 1. 2 Grafik data permintaan semen gresik bulan juni, dapat diidentifikasi bahwa pada beberapa hari, jumlah barang masuk lebih rendah dibandingkan jumlah permintaan. Kondisi ini menggambarkan terjadinya kekurangan stok atau defisit pasokan, yang berpotensi menimbulkan masalah pemenuhan kebutuhan konsumen. Hal ini menunjukkan adanya potensi stockout jika tidak segera ditangani dengan penambahan pasokan dari periode berikutnya.

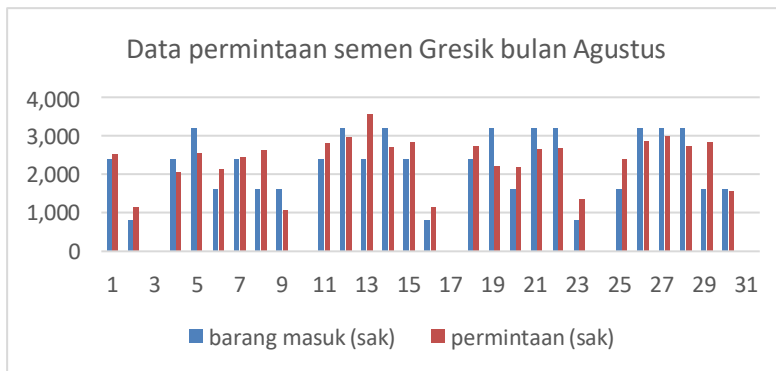
Secara keseluruhan, defisit pasokan pada hari-hari tertentu menandakan bahwa sistem distribusi semen Gresik belum mampu secara konsisten mengimbangi dinamika permintaan. Kekurangan stok ini berimplikasi pada risiko hilangnya peluang penjualan (lost sales) serta menurunnya kepuasan pelanggan.



Gambar 1. 3 Grafik data permintaan semen gresik bulan juli

Berdasarkan Gambar 1. 3 Grafik data permintaan semen gresik bulan juli, terlihat bahwa terdapat beberapa hari di mana jumlah barang masuk lebih rendah dibandingkan dengan permintaan. Kondisi ini menggambarkan terjadinya kekurangan stok atau defisit pasokan yang dapat menimbulkan risiko tidak terpenuhinya kebutuhan pasar

Secara keseluruhan, data bulan Juli menunjukkan bahwa meskipun pada sebagian besar hari jumlah barang masuk cukup tinggi dan relatif stabil di kisaran 3.000 sak, masih terdapat beberapa hari dengan defisit pasokan yang signifikan. Kekurangan stok ini menandakan adanya ketidakstabilan dalam penyesuaian pasokan terhadap fluktuasi permintaan, sehingga diperlukan strategi perencanaan distribusi yang lebih tepat agar kekurangan stok dapat diminimalisasi di periode selanjutnya.



Gambar 1. 4 Grafik data permintaan semen gresik bulan Agustus

Berdasarkan Gambar 1. 4 Grafik data permintaan semen gresik bulan Agustus, terlihat adanya beberapa hari di mana jumlah barang masuk lebih rendah dibandingkan permintaan. Kondisi ini mencerminkan adanya kekurangan stok atau defisit pasokan yang dapat memengaruhi ketersediaan produk di pasar.

Secara umum, pola pada bulan Agustus menunjukkan bahwa meskipun pasokan pada sebagian besar hari berada di kisaran 2.500–3.200 sak, terdapat beberapa hari dengan kekurangan stok yang cukup nyata. Kekurangan tersebut terutama terjadi pada periode awal (hari ke-2 dan ke-6 hingga ke-8) serta pertengahan bulan (hari ke-14, 16, 18, dan 19).

Kondisi ini mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan distribusi dalam menyesuaikan jumlah barang masuk dengan kebutuhan pasar. Kekurangan stok yang terjadi, meskipun tidak selalu dalam jumlah besar, tetap berpotensi menimbulkan *stockout* dan mengganggu kelancaran pemenuhan permintaan konsumen. Oleh karena itu, strategi pengendalian persediaan yang lebih fleksibel perlu diterapkan agar

pasokan dapat lebih stabil dalam menghadapi fluktuasi permintaan.

Dari ketiga bulan tersebut terdapat beberapa hari yang mengalami kondisi dimana persediaan tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan yang ada dan menimbulkan kerugian baik berupa denda maupun *lost sale*. Berikut adalah data kerugian akibat denda dan *lost sale* akibat kekurangan stok:

Tabel 1. 2 Tabel total kerugian semen gresik 3 bulan terakhir

Semen Gresik	
Bulan	<i>Lost Sale</i> (Rp)
Juni	-Rp187.600.000,00
Juli	-Rp142.240.000,00
Agustus	-Rp179.760.000,00
total	-Rp509.600.000,00

Pada produk Semen Gresik, kerugian yang ditimbulkan akibat denda dan lose sale selama periode Juni hingga Agustus mencapai nilai yang cukup signifikan. kerugian yang berasal dari *lost sale* mencapai Rp509.600.000,00 Jika dilihat per bulan, kerugian lose sale tertinggi terjadi pada Juni dengan nilai Rp187.600.000,00, disusul Agustus sebesar Rp179.760.000,00, dan Juli sebesar Rp142.240.000,00. Data ini menunjukkan bahwa meskipun Semen Gresik merupakan produk dengan omzet tertinggi, tetap terdapat potensi kerugian yang cukup besar akibat keterlambatan atau kekurangan distribusi.

Pihak *supplier* dan pihak distributor melakukan perjanjian kontrak *Distribution Agreement* yang berfokus mengatur pasokan & pengiriman rutin agar pihak distributor dapat memasarkan produknya. pihak *supplier* menyediakan jumlah produk sesuai keinginan distributor dan kontraknya dapat diperbarui setiap 1 tahun, lalu barang dikirim dari supplier menggunakan tronron dengan kapasitas 800 sak/reet, sehari ada sekitar 2-5 reet untuk setiap produk yang dikirim dari *supplier* kepada distributor. Untuk pengiriman ke pelanggan sendiri pihak distributor memiliki 16 unit truk dengan kapasitas 200 sak, selain armada tadi distributor juga memiliki 3 toko modern yang beroperasi. Mereka memiliki armada sendiri yang biasa mereka gunakan untuk mengambil barang langsung dari gudang distributor, mereka memiliki beberapa armada dan beragam jenis mulai dari mobil pick up sampai truk, jadi total armada yang dimiliki berkisar 19 truk dan 7 pick up. Selanjutnya tabel dibawah akan menyajikan data distribusi produk Semen Gresik selama bulan selama 3 bulan terakhir dengan harga Rp 56.000,00/sak:

Tabel 1. 3 Tabel rantai pasok semen gresik bulan juni

Tanggal	Barang masuk (sak)	permintaan (sak)	Sisa (sak)	kekurangan (sak)	Lose Sale (Rp)
2	3.200	2.980	220	0	0
3	2.800	3.010	10	0	0
4	2.800	3.360	0	550	-30.800.000
5	3.200	3.120	80	0	0
6	3.200	2.890	390	0	0
7	800	1.360	0	170	-9.520.000
9	3.200	2.490	540	0	0
10	2.800	2.710	630	0	0
11	1.600	2.380	0	150	-8.400.000
12	2.400	2.550	0	300	-16.800.000
13	3.200	2.820	380	0	0
14	800	1.310	0	130	-7.280.000
16	3.200	3.240	0	170	-9.520.000
17	3.200	2.780	250	0	0
18	2.400	2.490	160	0	0
19	1.600	2.310	0	550	-30.800.000
20	2.400	2.620	0	220	-12.320.000
21	1.600	1.350	30	0	0
23	1.600	1.890	0	260	-14.560.000
24	3.200	2.410	530	0	0
25	1.600	2.380	0	250	-14.000.000
26	2.400	2.750	0	600	-33.600.000
27	3.200	2.620	580	0	0
28	800	1.240	140	0	0
30	3.200	2.760	580	0	0

Tabel 1. 4 Tabel rantai pasok semen gresik bulan Juli

Tanggal	barang masuk (sak)	permintaan (sak)	Sisa (sak)	kekurangan (sak)	Lose Sale (Rp)
1	2.800	3.100	280	0	0
2	3.200	2.920	560	0	0
3	3.200	3.270	490	0	0
4	2.800	3.060	230	0	0
5	800	1.570	0	540	-30.240.000
7	2.400	2.260	140	0	0
8	1.600	2.110	0	370	-20.720.000
9	2.400	2.590	0	190	-10.640.000
10	3.200	2.550	460	0	0
11	2.400	2.380	480	0	0
12	800	1.050	230	0	0
14	3.200	2.910	520	0	0
15	1.600	2.230	0	110	-6.160.000
16	3.200	3.140	60	0	0
17	3.200	2.980	280	0	0
18	2.400	2.910	0	230	-12.880.000
19	800	1.010	0	210	-11.760.000
21	3.200	2.550	440	0	0
22	3.200	2.850	790	0	0
23	1.600	2.690	0	300	-16.800.000
24	2.400	2.410	0	310	-17.360.000
25	3.200	2.380	820	0	0
26	800	1.250	370	0	0
28	3.200	2.240	1.330	0	0
29	1.600	2.830	100	0	0
30	2.400	2.780	0	280	-15.680.000
31	3.200	2.410	510	0	0

Tabel 1. 5 Tabel rantai pasok semen gresik bulan Agustus

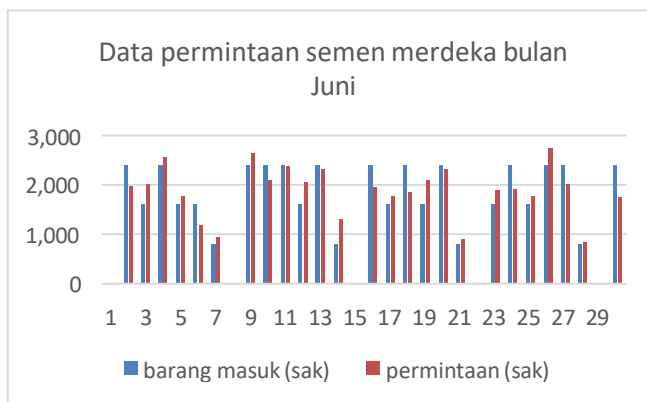
Tanggal	barang masuk (sak)	permintaan (sak)	Sisa (sak)	kekurangan (sak)	Lost Sale (Rp)
1	2.400	2.520	390	0	0
2	800	1.150	40	0	0
4	2.400	2.060	380	0	0
5	3.200	2.560	1.020	0	0
6	1.600	2.130	490	0	0
7	2.400	2.460	430	0	0
8	1.600	2.630	0	600	-33.600.000
9	1.600	1.080	520	0	0
11	2.400	2.810	110	0	0
12	3.200	2.950	360	0	0
13	2.400	3.550	0	790	-44.240.000
14	3.200	2.700	500	0	0
15	2.400	2.830	70	0	0
16	800	1.140	0	270	-15.120.000
18	2.400	2.740	0	610	-34.160.000
19	3.200	2.210	380	0	0
20	1.600	2.190	0	210	-11.760.000
21	3.200	2.660	540	0	0
22	3.200	2.670	1.070	0	0
23	800	1.350	520	0	0
25	1.600	2.380	0	260	-14.560.000
26	3.200	2.850	90	0	0
27	3.200	2.990	300	0	0
28	3.200	2.740	760	0	0
29	1.600	2.830	0	470	-26.320.000
30	1.600	1.580	20	0	0

2. Semen merdeka



Gambar 1. 5 Gambar semen gresik

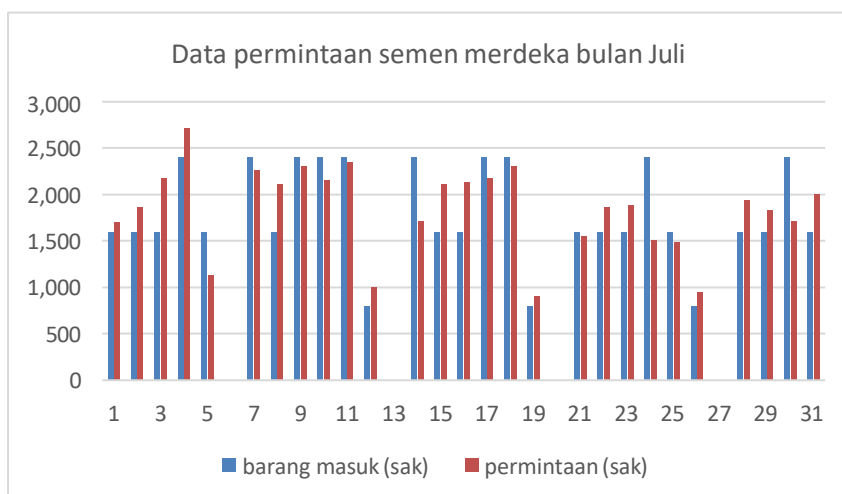
Semen merdeka dengan kapasitas 40 kg merupakan produk unggulan yang dipasarkan oleh PT XY cabang Sidoarjo. Produk ini dirancang untuk memberikan efisiensi biaya tanpa mengurangi kualitas teknis, sehingga sering diposisikan sebagai alternatif semen dengan nilai ekonomis tinggi. Karakteristik utama Semen Merdeka antara lain adukan yang mudah diolah, daya rekat yang baik, permukaan akhir yang halus, serta waktu pengikatan yang sesuai untuk berbagai kebutuhan konstruksi. Dengan sifat tersebut, Semen Merdeka banyak diaplikasikan pada pekerjaan beton umum, pasangan bata, plesteran, acian, maupun komponen beton pracetak. Selain itu, penggunaan bahan baku terpilih serta penerapan teknologi produksi modern menjadikan produk ini konsisten secara mutu, ramah lingkungan, dan mendukung keberlanjutan melalui tingkat komponen dalam negeri (TKDN) yang relatif tinggi. Berikut adalah data ketersediaan dan permintaan stok untuk semen gresik: Berikut adalah data kerugian akibat denda dan *lost sale* akibat kekurangan stok:



Gambar 1. 6 Grafik data permintaan semen merdeka bulan juni

Berdasarkan Gambar 1. 6 Grafik data permintaan semen merdeka bulan juni, terlihat adanya beberapa hari di mana jumlah barang masuk lebih rendah dibandingkan dengan permintaan. Kondisi ini menandakan terjadinya kekurangan stok (defisit pasokan) yang dapat berpengaruh terhadap kelancaran distribusi dan kepuasan konsumen.

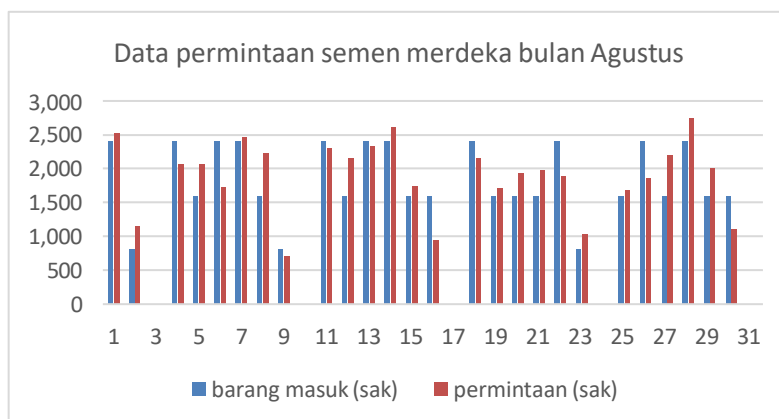
Secara keseluruhan, grafik ini menunjukkan bahwa pada bulan Juni, defisit pasokan semen Merdeka tidak terlalu sering terjadi, namun tetap muncul pada hari-hari tertentu dengan selisih yang bervariasi, mulai dari 100 hingga 300 sak. Meskipun sebagian besar hari menunjukkan pasokan yang cukup untuk memenuhi permintaan, kekurangan stok yang muncul dapat menimbulkan risiko keterlambatan pemenuhan kebutuhan pasar.



Gambar 1. 7 Grafik data permintaan semen merdeka bulan juli

Berdasarkan Gambar 1. 7 Grafik data permintaan semen merdeka bulan juli, terlihat adanya beberapa hari di mana jumlah barang masuk lebih rendah dibandingkan dengan permintaan. Kondisi ini mencerminkan adanya kekurangan stok atau defisit pasokan yang dapat memengaruhi ketersediaan produk di pasar.

Secara keseluruhan, grafik bulan Juli menunjukkan bahwa defisit pasokan semen Merdeka terjadi pada beberapa hari dengan selisih yang relatif kecil (100–200 sak). Hal ini berbeda dengan kondisi pada bulan Juni, di mana terdapat hari dengan defisit lebih besar hingga 300 sak. Dengan demikian, meskipun kekurangan stok masih terjadi pada bulan Juli, skalanya cenderung lebih ringan dibandingkan bulan sebelumnya.



Gambar 1. 8 Grafik data permintaan semen merdeka bulan Agustus

Berdasarkan Gambar 1. 8 Grafik data permintaan semen merdeka bulan Agustus, terlihat bahwa pada bulan Agustus masih terdapat beberapa hari ketika barang masuk lebih rendah dibandingkan jumlah permintaan, sehingga memunculkan kondisi defisit pasokan.

Secara keseluruhan, bulan Agustus masih menunjukkan kekurangan pasokan pada beberapa titik dengan defisit rata-rata 100–300 sak. Dibandingkan dengan bulan Juli, frekuensi defisit terlihat sedikit lebih banyak, terutama pada pertengahan hingga akhir bulan. Namun, intensitasnya tidak sebesar bulan Juni, di mana selisih kekurangan lebih ekstrem.

Dengan demikian, pola defisit pada semen Merdeka di bulan Agustus memperlihatkan adanya kebutuhan untuk memperkuat distribusi, khususnya pada hari-hari dengan permintaan tinggi (awal, pertengahan, dan akhir bulan). Hal ini penting agar pasokan tetap seimbang dan risiko kekosongan stok di pasar dapat diminimalkan.

Dari ketiga bulan tersebut terdapat beberapa hari yang mengalami kondisi dimana persediaan tidak mencukupi untuk memenuhi permintaan yang ada dan menimbulkan kerugian baik berupa denda maupun *lost sale*. Berikut adalah data kerugian akibat denda dan *lost sale* akibat kekurangan stok:

Tabel 1. 6 Tabel total kerugian semen merdeka 3 bulan terakhir

Semen merdeka	
Bulan	<i>Lost Sale</i> (Rp)
Juni	-Rp77.440.000,00
Juli	-Rp62.480.000,00
Agustus	-Rp106.480.000,00
total	-Rp246.400.000,00

Pada produk Semen Merdeka, total kerugian yang timbul akibat denda dan lose sale selama periode Juni hingga Agustus juga menunjukkan angka yang cukup besar. Selama tiga bulan tersebut kerugian lose sale tercatat sebesar Rp246.400.000,00. Berdasarkan distribusi per bulan, kerugian lose sale tertinggi terjadi pada Agustus dengan nilai Rp106.480.000,00, kemudian Juni sebesar Rp77.440.000,00, dan terendah pada Juli dengan nilai Rp62.480.000,00. tabel dibawah akan menyajikan data distribusi produk Semen Merdeka selama bulan selama 3 bulan terakhir dengan harga Rp44.000,00/sak:

Tabel 1. 7 Tabel rantai pasok semen merdeka bulan Juni

Tanggal	barang masuk (sak)	permintaan (sak)	Sisa (sak)	kekurangan (sak)	Lost Sale (Rp)
2	2.400	1.980	420	0	0
3	1.600	2.010	10	0	0
4	2.400	2.560	0	150	-6.600.000
5	1.600	1.770	0	170	-7.480.000
6	1.600	1.190	240	0	0
7	800	940	100	0	0
9	2.400	2.650	0	150	-6.600.000
10	2.400	2.110	140	0	0
11	2.400	2.380	160	0	0
12	1.600	2.050	0	290	-12.760.000
13	2.400	2.310	90	0	0
14	800	1.310	0	420	-18.480.000
16	2.400	1.960	20	0	0
17	1.600	1.780	0	160	-7.040.000
18	2.400	1.850	550	0	0
19	1.600	2.110	40	0	0
20	2.400	2.320	120	0	0
21	800	900	20	0	0
23	1.600	1.890	0	270	-11.880.000
24	2.400	1.910	220	0	0
25	1.600	1.770	50	0	0
26	2.400	2.750	0	300	-6.600.000
27	2.400	2.010	90	0	0
28	800	840	50	0	0
30	2.400	1.760	690	0	0

Tabel 1. 8 Tabel rantai pasok semen merdeka bulan Juli

Tanggal	barang masuk (sak)	permintaan (sak)	Sisa (sak)	kekurangan (sak)	Lost Sale (Rp)
1	1.600	1.700	590	0	0
2	1.600	1.870	320	0	0
3	1.600	2.170	0	250	-11.000.000
4	2.400	2.710	0	310	-13.640.000
5	1.600	1.130	160	0	0
7	2.400	2.260	300	0	0
8	1.600	2.110	0	210	-9.240.000
9	2.400	2.300	100	0	0
10	2.400	2.150	350	0	0
11	2.400	2.350	400	0	0
12	800	1.010	190	0	0
14	2.400	1.710	880	0	0
15	1.600	2.120	360	0	0
16	1.600	2.140	0	180	-7.920.000
17	2.400	2.180	40	0	0
18	2.400	2.310	130	0	0
19	800	910	20	0	0
21	1.600	1.550	70	0	0
22	1.600	1.860	0	190	-8.360.000
23	1.600	1.880	0	280	-12.320.000
24	2.400	1.510	610	0	0
25	1.600	1.480	730	0	0
26	800	950	580	0	0
28	1.600	1.940	240	0	0
29	1.600	1.830	10	0	0
30	2.400	1.720	690	0	0
31	1.600	2.010	280	0	0

Tabel 1. 9 Tabel rantai pasok semen merdeka bulan Agustus

Tanggal	barang masuk (sak)	permintaan (sak)	Sisa (sak)	kekurangan (sak)	Lose Sale (Rp)
1	2.400	2.520	160	0	0
2	800	1.150	0	190	-8.360.000
4	2.400	2.060	150	0	0
5	1.600	2.060	0	310	-13.640.000
6	2.400	1.730	360	0	0
7	2.400	2.460	300	0	0
8	1.600	2.230	0	330	-14.520.000
9	800	710	90	0	0
11	2.400	2.310	180	0	0
12	1.600	2.150	0	370	-16.280.000
13	2.400	2.340	60	0	0
14	2.400	2.610	0	150	-6.600.000
15	1.600	1.740	0	290	-12.760.000
16	1.600	940	370	0	0
18	2.400	2.150	620	0	0
19	1.600	1.710	510	0	0
20	1.600	1.940	170	0	0
21	1.600	1.980	0	210	-9.240.000
22	2.400	1.880	520	0	0
23	800	1.030	290	0	0
25	1.600	1.680	210	0	0
26	2.400	1.850	760	0	0
27	1.600	2.190	170	0	0
28	2.400	2.740	0	170	-7.480.000
29	1.600	2.000	0	400	-17.600.000
30	1.600	1.110	90	0	0

Tingginya tingkat permintaan terhadap kedua produk yang telah kita bahas menunjukkan peran strategisnya dalam mendukung performa distribusi perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini akan difokuskan pada analisis pengelolaan persediaan terhadap dua produk tersebut, dengan harapan hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya peningkatan efisiensi distribusi dan pelayanan pelanggan.

PT. XY pada cabang sidoarjo Saat ini, perusahaan menghadapi kendala dalam memenuhi permintaan pasar yang menyebabkan terjadinya *backorder*. Kondisi ini mengharuskan perusahaan memberikan potongan harga pada produk yang tertunda pengirimannya. Untuk mengurangi risiko kekosongan stok dan dampak negatifnya adalah seringnya terjadi *complain* dan tidak jarang juga terjadi *lose sale* serta biaya denda akibat keterlambatan pengiriman, diperlukan upaya penyeimbangan persediaan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kebijakan persediaan yang optimal pada produk yang memiliki pola permintaan distribusi normal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh persediaan akan berdampak pada efisiensi biaya kerugian akibat terjadinya *backorder* dan *lost sale*?
2. Kapan sebaiknya dilakukan pemesanan agar persediaan tercukupi?
3. Berapa banyak kerugian yang bisa diminimalisir akibat adanya manajemen persediaan yang benar?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Perbaiki perencanaan persediaan yang dapat mengefisien biaya kerugian akibat terjadinya *backorder* dan *lost sale*.
2. Menentukan waktu kapan sebaiknya dilakukan pemesanan agar persediaan tercukupi.
3. Meminimalisir banyaknya kerugian yang bisa diminimalisir akibat adanya manajemen persediaan yang benar.

1.4 Batasan dan Asumsi

Batasan pada penelitian ini:

Peneliti hanya mengambil satu produk semen merdeka dan semen gresik ukuran 40 Kg untuk di jadikan bahan penelitian.

Asumsi pada penelitian ini:

1. Permintaan bahan baku bersifat fluktuatif.
2. Data permintaan, produksi dan biaya bersifat valid dan konstan selama periode penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan service level.
2. Untuk Institusi
Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan terkait pentingnya service level yang maksimal untuk hasil yang lebih efektif.
3. Untuk Peneliti
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai persediaan barang dan tingkatan service level yang diperlukan oleh masyarakat.